

**TESIS**

**HUBUNGAN KEBERAGAMAN KONSUMSI PANGAN  
DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH  
DASAR DI KABUPATEN MUSI RAWAS**



OLEH :

NAMA : TITA PRIYANKA PUTRI

NIM : 10012682226037

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## **TESIS**

# **HUBUNGAN KEBERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat pada  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : TITA PRIYANKA PUTRI

NIM : 10012682226037

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN KEBERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MUSI RAWAS

## TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat ( M. KM) pada  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Oleh :

**TITA PRIYANKA PUTRI**

**NIM.10012682226037**

Palembang, September 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

Pembimbing II



Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misranarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Proposal Tesis dengan judul “Hubungan Keberagaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Musi Rawas” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Seminar Hasil Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 September 2023.



Palembang, September 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa

Proposal Tesis Ketua :

1. Prof. Dr.Rico Januar Sitorus,S.K.M.,M.Kes (Epid) (  )  
NIP. 198101212003121002

Anggota :

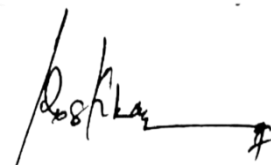
2. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si (  )  
NIP. 198305242010122002
3. Dr. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K)., M.Kes (  )  
NIP. 1970031720009122001
4. Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si (  )  
NIP. 196807161988031002
5. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D (  )  
NIP. 197404212001121002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP.197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tita Priyanka Putri  
NIM : 10012682226037  
Judul : Hubungan Keberagaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.



Palembang, September 2023



Tita Priyanka Putri

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tita Priyanka Putri

NIM : 10012682226037

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Gizi

Judul : Hubungan Keberagaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Musi Rawas

memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk keperluan akademik. Dalam hal ini publikasi tersebut saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Palembang, September 2023



Tita Priyanka Putri

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Maret 1999 di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Yasbudaya, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nastinawaty, S.Pd., M.Pd yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yaitu Dida Alrantisi Putra dan Naya Elsafa Putri.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 46 Kota Lubuklinggau pada tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau pada tahun 2014 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau pada tahun 2017. Pada tahun 2021, Penulis menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Prodi Ilmu Gizi di Universitas Sriwijaya.

Penulis bekerja sebagai ahli gizi di Rumah Sakit Siloam Silampari Kota Lubuklinggau selama setengah tahun pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pasca sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Umum (BKU) yang diambil di Universitas Sriwijaya adalah Gizi.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Terkadang kamu terlalu fokus sama masa depan sampai kamu lupa menyadari kalau kamu sudah berada di tengah-tengah apa yang dulu kamu doakan (selalu bersyukur). “Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” (QS:Ar Rahman 13). Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) (QS:Al-Insyirah 7).

### **Tesis ini dipersembahkan untuk :**

- Allah SWT
- Mama, Papa, Adek Dida, dan Adek Naya
- Keluarga Besar
- Mohammad Ali Fikri



**GIZI**  
**MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya tulis ilmiah berupa tesis, September 2023

Tita Priyanka Putri dibimbing oleh Rico Januar Sitorus dan Anita Rahmiwati

**HUBUNGAN KEBERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN**  
**STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

xi + 136 halaman + 17 tabel + 4 lampiran

**ABSTRAK**

Keanekaragaman makanan yang rendah dapat menjadi penyebab utama kekurangan gizi pada anak-anak yang sedang tumbuh karena mereka memiliki kebutuhan gizi yang lebih tinggi. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 208 anak sekolah dasar di Kabupaten Musi Rawas. Pengumpulan data diambil menggunakan pengisian kuesioner secara mandiri, penimbangan berat badan, dan pengukuran tinggi badan anak. Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariate dengan uji *chi square*, dan multivariate dengan uji regresi logistik berganda menggunakan model faktor resiko. Hasil distribusi frekuensi dari 208 responden pada variabel keberagaman konsumsi pangan sebagian besar beragam sebanyak 84,6%. Hasil analisis bivariat yaitu ada hubungan antara keberagaman konsumsi pangan ( $p=0,021$ ), pengetahuan gizi ( $p=0,02$ ), riwayat penyakit infeksi ( $p<0,001$ ) dan tidak ada hubungan antara uang saku ( $p=0,088$ ), pendidikan orang tua ( $p=0,982$ ), pendapatan orang tua ( $p=0,23$ ), pekerjaan orang tua ( $p = 0,117$ ) dengan status gizi anak sekolah dasar. Peneliti menyarankan pada Ibu untuk meningkatkan kesadarannya agar lebih bisa memperhatikan keberagaman setiap kelompok bahan pangan untuk dimakan setiap hari tetapi tetap sesuai dengan kebutuhan tubuh serta sesuai dengan porsi makan anak dalam perharinya.

**Kata Kunci** : Anak, Keberagaman Pangan, Sekolah Dasar, Status Gizi.

**Kepustakaan** : 59 (2005-2023)

**NUTRITION**  
**MASTER OF PUBLIC HEALTH SCIENCE**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA**  
**UNIVERSITY**

*Scientific written work in the form of a thesis, September 2023*

*Tita Priyanka Putri was mentored by Rico Januar Sitorus and Anita Rahmiwati*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DIVERSITY OF FOOD  
CONSUMPTION AND NUTRITIONAL STATUS OF SCHOOL  
CHILDREN IN MUSI RAWAS DISTRICT**

*xi + 136 page + 17 table + 4 attachment*

**ABSTRACT**

*Low dietary diversity can be the main cause of malnutrition in growing children because they have higher nutritional needs. This research is observational analytical with a cross sectional approach. Sample collection was carried out using cluster random sampling and simple random sampling techniques. The sample in this study was 208 elementary school children in Musi Rawas Regency. Data was collected using filling out questionnaires independently, weighing and measuring the child's height. This study used univariate, bivariate with the chi square test, and multivariate with multiple logistic regression tests using risk factor models. The results of the frequency distribution of 208 respondents on the food consumption diversity variable were mostly varied at 84.6%. The results of the bivariate analysis were that there was a relationship between food consumption diversity ( $p=0.021$ ), nutritional knowledge ( $p=0.02$ ), history of infectious diseases ( $p=<0.001$ ) and there was no relationship between pocket money ( $p=0.088$ ), people's education. parents ( $p=0.982$ ), parents' income ( $p=0.023$ ), parents' occupation ( $p=0.117$ ) and nutritional status of elementary school children. Researchers advise mothers to increase their awareness so that they can pay more attention to the diversity of each food group to be eaten every day but still according to the body's needs and according to the child's daily eating portion.*

**Keywords:** *Children, Food Diversity, Elementary School, Nutritional Literature : 59 (2005-2023)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir tesis dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat dengan judul "Hubungan Keberagaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Musi Rawas" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan tugas akhir proposal ini.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang memberikan persetujuan pelaksanaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tugas akhir proposal tesis ini.
4. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing 1 saya dan Dr. Anita Rahmiwati, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing 2 saya yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tesis ini.
5. Dr.dr. Yudianita Kesuma,Sp.A(K),M.Kes selaku dosen penguji 1, Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji 2 saya, dan Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki tesis ini.
6. Kedua orang tua, Papa tercinta Yasbudaya dan Mama tersayang Nastinawaty serta Adik-adik saya Dida Alrantisi Putra dan Naya Elsafa Putri yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan tugas akhir tesis ini.

7. Kepala sekolah SDN. 2 Tegal Rejo, Kepala sekolah SDN. Karya Teladan, Kepala sekolah SDN. 2 Mandi Aur, Kepala sekolah SDN. 2 Srikaton, Kepala sekolah SDN. 1 Muara Beliti, Kepala sekolah SDN. 2 Muara Beliti, dan guru-guru pada masing-masing sekolah yang telah membantu saya dalam kelancaran dalam melakukan penelitian di masing-masing sekolah tersebut.
8. Teman-teman saya tercinta kak AS Clarissa Aulia, kak Jamal, kak Haerul Latif, kak Juhanda, Della Anggraini, kak Denni Agustian, John Wesley Sitanggang Dwi Ananda Putri, Wulan Salsabillah Putri, Suci Aji Lestari, Alvania, Defa Sari, Miftahul Jannah yang selalu ada dan selalu sedia membantu disetiap langkah saya ketika saya senang, susah, sedih, galau, dan sakit.
9. Kak Mohammad Ali Fikri yang selalu setia menemani dan mendukung dalam proses pembuatan tesis ini serta siap sedia mendengar keluh kesah setiap tahap pengerjaan tesis ini.
10. Mbak Fitri selaku admin di prodi s2 Ilmu Kesehatan Masyarakat yang selalu sedia membantu dalam kelancaran setiap seminar dan mengurus berkas-berkas.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Palembang, September 2023

Penulis,



Tita Piyanka Putri

NIM 10012682226037

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....  | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....                                      | vi   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....                           | v    |
| RIWAYAT HIDUP.....  | vi   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....   | viii |
| ABSTRAK .....   | xi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | x    |
| KATA PENGANTAR .....  | xi   |
| DAFTAR ISI.....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| 1.1. Latar Belakang.....  | 16   |
| 1.2. Rumusan Masalah.....   | 5    |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....   | 6    |
| 1.3.2Tujuan Khusus.....   | 6    |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....  | 6    |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                                      | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....  | 9    |
| 2.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Status Gizi Anak Sekolah Dasar ..... | 9    |
| 2.2.1Faktor Pengetahuan Ibu .....                                       | 11   |
| 2.2.2Faktor Pendapatan Keluarga .....                                   | 11   |
| 2.2.3Faktor Pendidikan Orang Tua.....                                   | 12   |
| 2.2.4Faktor Pekerjaan Orang Tua.....                                    | 12   |
| 2.2.5Faktor Uang Saku .....   | 12   |
| 2.3 Keragaman Konsumsi Pangan.....                                      | 13   |
| 2.4 Komponen Pola Makan .....   | 15   |
| 2.4.1Jenis Makan .....  | 15   |
| 2.4.2Jumlah Makanan.....  | 17   |
| 2.4.3Frekuensi Makan.....   | 17   |
| 2.5 Status Gizi Anak Sekolah Dasar.....                                 | 18   |
| 2.5.1Kategori Indeks Massa Tubuh .....                                  | 20   |
| 2.6 Kerangka Teori.....   | 22   |
| 2.7 Kerangka Konsep .....   | 23   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 24   |
| 3.1 Desain Penelitian .....   | 24   |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....                                 | 24   |
| 3.2.1 Populasi.....   | 24   |
| 3.2.2 Sampel Penelitian.....  | 24   |
| 3.3 Alur Penelitian.....  | 27   |
| 3.5 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan .....                              | 32   |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| 3.5.1      | Jenis Data .....   | 32 |
| 3.5.2      | Cara Pengumpulan Data .....  | 32 |
| 3.5.3      | Alat Pengumpulan Data .....  | 32 |
| 3.6        | Pengolahan Data .....  | 33 |
| 3.6.1      | Pengolahan Data Keberagaman Pangan .....                           | 33 |
| 3.6.2      | Pengolahan Data Pengetahuan Gizi .....                             | 34 |
| 3.6.3      | Pengolahan data Status Gizi.....                                   | 34 |
| 3.6.4      | Pengolahan Data Uang Saku.....                                     | 35 |
| 3.6.5      | Pengolahan Data Pendidikan Orang Tua .....                         | 35 |
| 3.6.6      | Pengolahan Data Pendapatan Orang Tua.....                          | 35 |
| 3.6.7      | Pengolahan Data Pekerjaan Orang Tua .....                          | 35 |
| 3.6.8      | Pengolahan data Riwayat Penyakit Infeksi.....                      | 35 |
| 3.7        | Validitas Data .....   | 36 |
| 3.8        | Analisis dan Penyajian Data .....                                  | 37 |
| 3.8.1      | Analisis Univariat .....   | 37 |
| 3.8.2      | Analisis Bivariat.....   | 37 |
| 3.8.3      | Analisis Multivariat .....   | 37 |
| 3.8.4      | Penyajian Data .....   | 38 |
| BAB IV     | .....  | 39 |
| 4.1        | Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                               | 39 |
| 4.2        | Hasil Penelitian.....  | 40 |
| 4.2.2      | Hasil Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro .....                        | 42 |
| 4.2.3      | Hubungan Keberagaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Anak ..... | 42 |
| 4.2.4      | Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Anak .....            | 43 |
| 4.2.5      | Hubungan Uang Saku dengan Status Gizi Anak.....                    | 44 |
| 4.2.6      | Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Anak .....        | 45 |
| 4.2.7      | Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Anak.....         | 46 |
| 4.2.8      | Hubungan Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak .....         | 47 |
| 4.2.9      | Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Anak.....     | 48 |
| 4.2.10     | Hasil Analisis Multivariat .....                                   | 49 |
| 4.3        | Pembahasan Penelitian .....  | 52 |
| 4.4        | Pembahasan tentang Multivariat .....                               | 61 |
| 4.5        | Keterbatasan Penelitian .....                                      | 62 |
| BAB V      | KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 63 |
| 5.1        | Kesimpulan.....  | 63 |
| 5.2        | Saran.....   | 63 |
| 5.2.1      | Bagi Pemerintah.....   | 63 |
| 5.2.2      | Bagi Ibu.....  | 64 |
| 5.2.3      | Bagi Peneliti Lain .....   | 64 |
| DAFTAR     | PUSTAKA .....  | 65 |
| LAMPIRAN 1 | (Kuesioner).....   | 72 |
| LAMPIRAN 2 | (Surat Izin Penelitian).....                                       | 81 |
| LAMPIRAN 3 | (Output SPSS) .....  | 84 |
| LAMPIRAN 4 | (Dokumentasi Penelitian).....                                      | 98 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 <i>Individual Dietary Diversity Score</i> (IDDS)             | 14 |
| Tabel 2.2 Interpretasi Kurva Pertumbuhan CDC 2000                      | 21 |
| Tabel 3.1 Perhitungan Sampel   | 26 |
| Tabel 3.2 Pengolahan Data Status Gizi                                  | 34 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden                 | 40 |
| Tabel 4.2 Asupan Zat Gizi Anak   | 42 |
| Tabel 4.3 Hubungan Keberagaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Anak | 42 |
| Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Anak            | 43 |
| Tabel 4.5 Hubungan Uang Saku dengan Status Gizi Anak                   | 44 |
| Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Anak        | 45 |
| Tabel 4.7 Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Anak        | 46 |
| Tabel 4.8 Hubungan Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak         | 47 |
| Tabel 4.9 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Anak    | 48 |
| Tabel 4.10 Seleksi Bivariat  | 49 |
| Tabel 4.11 Hasil Pemodelan Awal  | 50 |
| Tabel 4.12 Hasil Identifikasi Confounding                              | 51 |
| Tabel 4.13 Hasil Final Model Multivariat                               | 51 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan untuk anak yang berusia 6-12 tahun. Anak usia sekolah membutuhkan zat gizi yang mencukupi karena masih dalam masa pertumbuhan, membutuhkan banyak energi untuk beraktivitas, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dan untuk pertumbuhan di masa remaja (Latifah, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka tumbuh kembang seorang anak sangat membutuhkan gizi yang seimbang untuk menghindari tumbuh kembang yang suboptimal. Masa usia sekolah Dasar memiliki dampak yang cukup signifikan pada kehidupan selanjutnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi anak kurus di seluruh dunia pada tahun 2018 adalah 7,5% dan kelebihan berat badan 5,6%. Anak usia sekolah cenderung mengonsumsi makanan berenergi tinggi, gula, dan lemak jenuh, namun mengonsumsi lebih sedikit buah dan sayuran. (Nurulita & Wirjatmadi, 2019)

Keragaman makanan adalah ukuran jumlah makanan individu atau kelompok makanan yang dikonsumsi dalam periode waktu tertentu (Ansari & Jain, 2019). Keragaman pangan keluarga dipengaruhi oleh status sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Kurangnya variasi konsumsi pangan menjadi salah satu penyebab timbulnya berbagai masalah kesehatan pada masyarakat dengan status ekonomi rendah di berbagai negara berkembang (Suhaimi, 2022). Keragaman konsumsi pangan juga dapat digunakan sebagai indikator rawan pangan (Baliwati et al., 2015). Keragaman konsumsi pangan terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan air. Lima kelompok pangan tersebut dikonsumsi setiap hari atau sekali makan, semakin beragam jenis pangan yang dikonsumsi maka semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang. Tidak ada satupun jenis makanan yang mengandung



semua jenis zat gizi yang dibutuhkan tubuh kecuali ASI. Sesuai dengan salah satu pilar prinsip gizi seimbang yaitu mengkonsumsi beranekaragaman pangan yang mengandung zat gizi seperti energi, protein, vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh. (Kemenkes RI, 2014). Cara yang paling efektif untuk masalah ini adalah dengan cara meningkatkan keberagaman konsumsi makanan (Miranti & Syaikat, 2016). Keanekaragaman makanan yang rendah dapat menjadi penyebab utama kekurangan gizi pada anak-anak yang sedang tumbuh dan wanita usia subur karena mereka memiliki kebutuhan gizi yang lebih tinggi (Ansari & Jain, 2019). Beralih dari pola makan monoton ke pola makan yang lebih beragam telah terbukti meningkatkan asupan energi dan mikronutrien di negara berkembang (Garcia-malabad et al., 2016). Konsumsi makanan yang bervariasi diharapkan dapat memenuhi semua zat gizi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan faktor penting untuk menentukan status gizi (Ardianti et al., 2021).

Menurut data hasil Pemantauan Status Gizi (2017) secara nasional pada anak sekolah Dasar yaitu prevalensi sangat kurus 1,2%, kurus 3,5%, gemuk 15,1%, dan obesitas 4,3%. Menurut data, anak-anak Indonesia sering mengonsumsi makanan dengan kandungan energi tinggi. Untuk Provinsi Sumatera Selatan persentase sangat kurus sebanyak 4,4%, kurus sebanyak 6,4%, gemuk sebanyak 12,5%, dan obesitas sebanyak 2,2% (PSG, 2017).

Faktor-faktor yang memperburuk keadaan gizi anak usia Sekolah Dasar adalah perilaku memilih dan menentukan jenis makanan yang disukai. Dalam usia tersebut, anak-anak gemar sekali jajan akibat kebiasaan di rumah atau pengaruh teman. Hal tersebut sangat berisiko tinggi tertular penyakit melalui makanan maupun minuman. Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan dan nafsu makan anak menjadi berkurang. Membuat anak biasa sarapan pagi dirasakan sulit, terutama karena setelah bangun tidur biasanya selera makan anak belum muncul (Syifa shabrina, 2018).

Status gizi adalah suatu keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Asupan zat gizi setiap individu berbeda, hal ini tergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, berat badan, dan lainnya. Jika anak memiliki status gizi yang baik, maka akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual anak. Fase anak usia sekolah sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Konsumsi makanan yang beragam dapat melengkapi keunggulan susunan zat gizi jenis makanan lain sehingga diperoleh masukan zat gizi yang seimbang (Priawantiputri & Aminah, 2020).

Malnutrisi merupakan suatu keadaan ketika tubuh tidak mendapatkan asupan zat gizi yang cukup karena ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan tubuh untuk tetap sehat. Dampak dari gangguan pada status gizi sangat banyak salah satunya gizi buruk, *underweight* (BB/U), *stunting* (TB/U), gizi lebih dan *overweight* (IMT/U) (Permenkes, 2020). *Overweight* atau kelebihan berat badan berhubungan langsung dengan kejadian obesitas. Hal ini akan meningkatkan risiko terkena diabetes tipe 2 dan tekanan darah tinggi di masa yang akan datang (Lestari et al., 2016). Sedangkan gizi kurang akan membuat sistem imun anak melemah. Anak yang memiliki aktivitas cukup tinggi serta pola makan yang tidak teratur akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara asupan dan kecukupan gizi. Ketidakseimbangan ini akan mengakibatkan masalah gizi atau malnutrisi, baik itu masalah gizi lebih maupun gizi kurang. Ini adalah salah satu penyebab utama kekurangan gizi pada anak (Chad, 2023). Kerusakan yang disebabkan oleh kekurangan gizi selama dua tahun pertama kehidupan dapat membahayakan perkembangan kognitif anak-anak dan pada gilirannya mengakibatkan prestasi pendidikan yang buruk, produktivitas ekonomi yang rendah, dan berhubungan dengan penyakit dan kematian selama masa dewasa (Ahmad Gharib Khamis, 2019).

Dari data yang ada bahwa upaya perbaikan konsumsi pangan penduduk Sumatera Selatan perlu ditekankan pada peningkatan konsumsi pangan hewani, kacang- kacangan serta sayur dan buah. menunjukkan bahwa kuantitas pangan yang dikonsumsi, yang diukur berdasarkan indikator total konsumsi energi, masih di bawah total konsumsi energi menurut norma PPH (Pola Pangan Harapan) sebesar 2.000 kkal per kapita per hari. Demikian pula, dalam periode waktu yang sama kualitas pangan yang dikonsumsi, yang diukur berdasarkan indikator mutu PPH (Pola Pangan Harapan) sebesar 100, mempunyai kualitas yang rendah. Rendahnya kualitas pangan yang dikonsumsi karena relatif rendahnya keanekaragaman pangan yang dikonsumsi. Terjadinya fenomena tersebut kemungkinan besar karena distribusi pangan yang belum merata, kurangnya pengetahuan gizi dan pangan, serta faktor sosial ekonomi dan budaya (Susanto, 2005). Konsumsi penduduk Sumatera Selatan berasal dari padi-padian (21,17 gram) dan makanan dan minuman jadi (13,01 gram). Sedangkan yang terendah berasal dari kelompok minyak dan kelapa yaitu 0,13 gram/kapita/ hari. Jika diamati lebih jauh menurut komoditasnya, penduduk Sumatera Selatan lebih dominan pada jenis protein nabati dibandingkan hewani (BPS Sumsel, 2021).

Kualitas konsumsi pangan di kabupaten Musi Rawas cenderung tidak banyak berubah, sehingga diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan khususnya dengan meningkatkan keterjangkauan pangan bagi penduduk miskin. Tingkat keberagaman konsumsi pangan di kabupaten Musi Rawas masih rendah meskipun meningkat dalam 3 tahun terakhir. Empat kelompok komoditi pangan masih memiliki deviasi yang besar terhadap skor pangan ideal: padian-padian yang memiliki konsumsi yang lebih tinggi serta tiga kelompok lainnya yaitu pangan hewani, buah dan sayur, serta kacang-kacangan yang memiliki konsumsi yang rendah. Meningkatkan keanekaragaman pangan di kabupaten Musi Rawas bermakna mengurangi konsumsi padi-padian dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan konsumsi pangan hewani, sayur dan buah serta kacang-kacangan (BPS Musi Rawas, 2022).

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah tertinggal di Sumatera Selatan. Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten paling barat di provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan kabupaten Musi Rawas Utara di bagian utara, kabupaten Empat Lawang di bagian selatan, provinsi Bengkulu dan kota Lubuklinggau di bagian barat, dan kabupaten Musi Banyuasin dan kabupaten Muara Enim di bagian timur. Musi Rawas memiliki empat belas (14) kecamatan dengan luas wilayah 6.357,13 Km<sup>2</sup> (BPS Musi Rawas, 2022). Sebagian besar daerah di Musi Rawas merupakan sawah irigasi dan kolam ikan air deras atau kolam ikan sistem biasa, atau pun dalam sistem mina padi. Keadaan ini memang sangat ditunjang dengan sistem irigasi yang baik dan lahan yang masih cukup luas, sehingga memungkinkan dilakukan penanam padi sepanjang hari (Tangga et al., 2021).

Cakupan penjangkaran kesehatan pada anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas terendah di Sumatera Selatan yaitu 20,5% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021). Pada tahun 2018 musu rawas termasuk dalam jumlah kasus gizi kurang anak tertinggi yaitu 37% (Dinkes Prov.Sumsel, 2019). Pada tahun 2021 juga termasuk tinggi status gizi buruk pada anak di Kabupaten Musi Rawas mencapai 22%. Kemudian kategori gemuk sebanyak 10,32%, dan kategori obesitas sebanyak 1,59% (BPS Musi Rawas, 2021).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data dinas kesehatan Sumatera Selatan, salah satu dari gangguan status gizi yaitu prevalensi gizi buruk yang terus meningkat setiap tahunnya di wilayah kabupaten Musi Rawas termasuk tinggi di Sumatera Selatan sebanyak 22%. Hal ini dipengaruhi oleh keberagaman konsumsi pangan yang kurang dan mengakibatkan status gizi anak di wilayah tersebut menjadi tidak baik. Bagaimana keberagaman konsumsi pangan dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan keberagaman konsumsi pangan dengan Status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis distribusi frekuensi status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- b. Menganalisis distribusi frekuensi keberagaman konsumsi pangan anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- c. Menganalisis distribusi frekuensi pengetahuan gizi, uang saku, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua, dan riwayat penyakit infeksi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- d. Menganalisis hubungan keberagaman konsumsi pangan dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- f. Menganalisis hubungan uang saku dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- g. Menganalisis hubungan pendidikan orang tua dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- h. Menganalisis hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- i. Menganalisis hubungan pekerjaan orang tua dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas
- j. Menganalisis hubungan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman serta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya terutama tentang hubungan keberagaman

konsumsi pangan dengan status gizi anak sekolah dasar di kabupaten Musi Rawas

#### 1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai sarana belajar untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan ataupun acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Sebagai data penunjang dan referensi peneliti selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang terkait dalam menerapkan bagaimana hubungan keberagaman konsumsi pangan dengan status gizi anak sekolah dasar. Sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan untuk membuktikan dalam sebuah penelitian.

#### 1.4.4 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menghimbau dan menetapkan peraturan mengenai makanan jajanan yang sehat bagi siswanya agar tidak terjadi masalah gizi seperti infeksi maupun keracunan pada anak sekolah, karena penindaklanjutan masalah makanan jajanan sekolah juga merupakan tanggung jawab dari pihak sekolah.

#### 1.4.5 Bagi Masyarakat

Dapat membantu untuk memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan, program yang dicanangkan oleh sebuah dinas atau instansi maupun kelompok masyarakat. Dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari para pelaksana program.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### 1.5.1 Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar di Kabupaten Musi Rawas.

### 1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kabupaten Musi Rawas

### 1.5.3 Lingkup Waktu

Studi ini akan dilakukan mulai bulan juni 2023 sampai bulan Agustus 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2010). Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian. *Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian*, 10, 27, 1–30.
- Ahmad Gharib Khamis<sup>1</sup>, A. W. M. (2019). *Effect of dietary diversity on the nutritional status of children between 6 and 23 months in Tanzania*. 0, 1–10.
- Anita, M. (2016). Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak ( Studi Kausal Di Pos Paud Kota Semarang Tahun 2015 ) Dibandingkan Anak-Anak Di Negara Hingga 6 Bulan Mempunyai Berat Dan Sama Mengakibatkan Mulai Terjadi Pada Periode 6-24 Bulan . *Pendidikan Usia Dini*, 10(8), 1–20.
- Ansari, P. G., & Jain, S. (2019). *Association of Maternal Dietary Diversity and Nutritional Status with Children's Dietary Diversity and Nutritional Status (2-5 years) in Urban Slums of West Delhi, India*.
- Ardianti, R. D., Salimo, H., Cilmiaty, R., Gizi, I., Maret, U. S., Tengah, J., Jurusan, I., Gizi, I., & Universitas, F. K. (2021). *International Journal of Nutrition Science The Effect of Diversity in Dietary Patterns on Nutritional Status in Indonesian Children: A Review*. 6(3), 119–125.  
<https://doi.org/10.30476/IJNS.2021.90861.1130>.Perkenalan
- Arfan, I., Mauludina, P., & Ridha, A. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja SMP di Kota Pontianak (Studi Kasus pada SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Pontianak). *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, 7(1), 23–33.
- Ariawan, I. G. N., Prihayanti, N. K. T., Purnama, P. M. D. A., Susanti, I. A., Dharmayanti, N. M. S., Diastuti, N. N. P., & Devi, N. L. P. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah di SD 4 Peneb. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 9(1), 16.  
<https://doi.org/10.20527/dk.v9i1.8097>
- Arif Wicaksana, D., & Hida Nurriszka, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Usia Sekolah di SDN Bedahan 02 Cibinong



- Kabupaten Bogor Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11, 35–47.
- Astuti, D. K., & Sumarmi, S. (2020). Analysis of Food Consumption Diversity in Toddler Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 14–21.
- Aulia Imam. (2012). *Hubungan Antara Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, Dan Teman Sebaya Dengan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012*.
- Aziz, I. (2019). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, Vol. 8, No.
- Baliwati, Y. F., Briawan, D., & Melani, V. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Kualitas Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Miskin Di Indonesia. *Gizi Indonesia*, 38(1), 63. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v38i1.168>
- Bn, E., Blomme, G., & Garming, H. (2011). *Food Diversity And Pre-School Nutritional Status Children From The Mosa Household In Gitega (Burundi) And Butembo (Democratic Republic Of The Congo)*. 11(4), 4896–4911.
- Bora, M., Hazra, J., Penelitian, L., Pengembangan, N., & Ayurveda, O. (2017). *Knowledge Level, Economic Status and Number of Family Members on Food Diversity Intake in School-Age Children in Banyumas Regency*. 8(Suppl 3), 132–136.
- BPS Musi Rawas. (2021). *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2021*.
- BPS Musi Rawas. (2022). *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2022*.
- Cahyaning, R. C. D., Supriyadi, & Kurniawan, A. (2019). Hubungan Pola Konsumsi , Aktivitas Fisik dan Jumlah Uang Saku dengan Status Gizi pada Siswa di Kota Malang Tahun 2019. *Sport Science and Health*, 1(1), 22–27. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/download/9984/4488>
- Chad, N. D. (2023). *Food Diversity, Household Food Insecurity and Stunting in Children Aged 12 to 59 Months in N'Djamena—Chad*.
- Damayanti, A. Y., & Santaliani, A. D. (2020). *UANG SAKU DENGAN STATUS GIZI*. 5, 57–64.
- Dewi, N. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Balita

Di Instalasi Rawat Jalan Rsud. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Balita Di Instalasi Rawat Jalan Rsud.*

- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Dzulhidayat. (2022). *hubungan antara pengetahuan, perilaku dan sikap gizi dengan status gizi anak Sd Islam Madinaturremlah Banjarmasin. 8.5.2017, 2003–2005.*
- Elisa Pahlevi, A. (2019). Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Kemas*, 7(2), 122–126. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>
- FAO. (2010). Guidelines for measuring household and individual dietary diversity. In *Fao*. <https://doi.org/613.2KEN>
- Febry, F., Rahmiwati, A., & Arinda, D. F. (2021). Balanced Nutrition and Nutrition Status of Schoolchildren in Rural Areas of Ogan Komering Ilir District South Sumatra Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 154–163. <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.2.154-163>
- Garcia-malabad, Valdeabella-maniego, L. M., Punzalan, L. M., Pengkajian, D., Penelitian, L., Sains, D., & Taguig, K. (2016). *Association Between Dietary Diversity Scores and Nutritional Status of Filipino Children. 145(1), 57–69.*
- Gebremichael, B., Egata, G., & Assefa, N. (2017). Dietary Diversity Practice and Associated Factors Among Infants and Young Children in Haramaya Town, Ethiopia. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 6(3), 243. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v6i3.9295>
- Hakimi, A. N. Q. (2021). *Hubungan uang saku dan pola konsumsi makanan terhadap status gizi siswa Semarang.*
- Hapsari, P. W., & Surijati, K. A. (2021). *Status of food diversity scores among school-age children between rural and urban areas. 9(1), 11–18.*
- Hastuti, D. (2018). Diversity and change in food wellbeing. *Diversity and Change in Food Wellbeing*, 87–113. <https://doi.org/10.3920/978-90-8686-864-3>
- Hendryanti, D. N., Andriani, C., Indriani, S., Gunawan, L., & Sibero, M. T. (2023). *Dietary Diversity , Stunting , and the Impact of an Education Program on Parents ' Knowledge and Attitudes in West Sumba , Indonesia. 18(28), 79–88.*

- Latifah, S. (2018). *Hubungan Antara Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Pesisir Kota Pasuruan.*
- Lestari, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan dengan Status Gizi Siswi Mts Darul Ulum. *Sport and Nutrition Journal*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.15294/spnj.v2i2.39761>
- Mahmudiono, T., Sumarmi, S., & Rosenkranz, R. R. (2017). Household dietary diversity and child stunting in East Java, Indonesia. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 26(2), 317–325. <https://doi.org/10.6133/apjcn.012016.01>
- MF Olumakaiye, P. H. (2013). *Food Diversity as a Correlation of Malnutrition Between Schools.*
- Modjadji, P., Molokwane, D., & Ukegbu, P. O. (2020). Dietary diversity and nutritional status of preschool children in north west province, south africa: A cross sectional study. *Children*, 7(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/children7100174>
- Mustika, T. D., & Wahini, M. (2019). Pola Asuh Makan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar. *E-Journal*, 4(1), 162–166.
- Nafista, U. F. (2022). *The Relationship between Selection of Diversity and the Nutritional Status of Children.* 13(9), 13–21.
- Priawantiputri, W., & Aminah, M. (2020). Food Diversity and Nutritional Status in Toddlers in the Pasirkaliki Village, Cimahi City. *Jurnal Sumberdaya Hayati*, 6(2), 40–46. <https://doi.org/10.29244/jsdh.6.2.40-46>
- PSG. (2017). Hasil Psg 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, 7–11.
- Putri, R. M., H, R. W., & Maemunah, N. (2017). Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. *Jurnal Care*, 5(2), 231–243.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). Hubungan Keragaman

- Konsumsi Pangan Dengan Status Gizi Pada Anak Sd N 1 Kota Jambi. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Sidiartha, I. G. L., Kesehatan, J., Fakultas, A., Universitas, K., Rs, U., Denpasar, S., Sidiartha, I. G. L., Smf, B., Kesehatan, I., Fk, A., Udayana, U., & Sanglah, R. (2013). *Knowledge Level, Economic Status and Number of Family Members on Food Diversity Intake in School-Age Children in Banyumas Regency*. 35(September 2021), 3–8.
- Suhaimi, A. (2022). *Diversity In Food Consumption And Stunting Events In Children In South Kalimantan, Indonesia*. 2, 176–183.
- Sumsel, B. (2021). *Ringkasan eksekutif pengeluaran dan konsumsi penduduk Sumatera Selatan*.
- Susanto, R. H. (2005). *Master Plan Lumbung Pangan Sumatera Selatan*. 321. [https://bappeda.sumselprov.go.id/userfiles/84Masterplan Lumbung Pangan Sumsel.pdf](https://bappeda.sumselprov.go.id/userfiles/84Masterplan%20Lumbung%20Pangan%20Sumsel.pdf)
- Syifa shabrina. (2018). Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Jajanan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Sd Negeri Kompleks Ikip I Kota Makassar Tahun 2017 Syifa. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.027><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.027>
- Taddeo, F. (2019). *hubungan pola pemberian makanan, lingkungan keluarga dan pengetahuan keluarga terhadap status gizi pada anak usia sekolah 6-12 tahun korban erupsi Gunung Sinabung di Perumahan Huntara Desa Kuta Tengah Kabupaten Karo Tahun 2019*. 4(2), 1825–1831.
- Tangga, T., Padi, P., Sativa, O., Nila, I., Niloticus, O., Desa, D. I., & Mastiti, L. (2021). *Analisis Keragaman Sosial Ekonomi Dan Rawas Analysis Of Socio Economic And Technical Performance Of Rice ( Oryza Sativa ) And Tilapia ( Oreochromis Niloticus ) Famers In D . Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas*

*Regency.*

- Ulpa, Z. R., Kulsum, & Salawati, L. (2018). Hubungan antara Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Anak SDN 02 Labuhan Haji. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*, 4(1), 1–7.
- Umboh, M., Tatangindatu, M., & Medea, G. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Pada Anak di SDN Inpres Karatung 2 Kecamatan Manganitu. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 2(2), 118–125. <http://e-journal.polnustar.ac.id/jis/article/view/185>
- Uzosike, T. C. J., Okefor, I., & Mezie-Okoye, M. (2020). Dietary Diversity, Nutritional status and Academic performance of pupils in public primary schools in Port Harcourt Metropolis. *Journal of Community Medicine and Primary Health Care*, 32(2), 42–56. <https://doi.org/10.4314/jcmphc.v32i2.4>
- Wardarita, P., Zulkarnain, M., Faisyah, A. F., Flora, R., & Fajar, N. A. (2021). Hubungan Asupan Mineral Zinc, Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1002. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.1711>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Aktivitas Fisik Anak Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun di SD Negeri 1 Srengsem. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widawati. (2018). Gambaran Kebiasaan Makan dan Status Gizi Remaja di SMAN 1 Kampar tahun 2017. *Jurnal Gizi: Nutritions Journal*, 2(2013), 146–159. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jurnalgizi/article/view/201>
- Widodo, Y., & Ernawati, F. (2017). The objective was to measure DDP and its association with nutritional status of 0,5-12- year-old Indonesian children. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 40(2), 63–75.
- Apriyanti, S., Zen, D. ., & Sastraprawira, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Tahun 2020.
- Nugrahaningsih H. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keinginan

- Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen di Jakarta Utara. Jakarta. 2016
- Pembriati E, Santosa S, Sarwono. Pengaruh Model Pembelajaran terpadu Pada Pengintegrasian Materi Pengurangan Risiko Bencana Dalam Mata Pelajar IPS SMP Terhadap Pengetahuan dan Kesiap Siagaan Bencana. 2015
- Kunuti ZU. Efektivitas Pelayanan Posyandu Dan Perilaku Ibu Terhadap Status Gizi Balita. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo. 2015